

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil dan Perkembangan BUMDes Papanrejo

BUMDes Papanrejo adalah Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Papanrejo, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Didirikan pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Desa (Perdes) No.03 Tahun 2017, BUMDes Papanrejo bertujuan untuk memajukan potensi ekonomi di Desa Papanrejo dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kantor BUMDes Papanrejo terletak di Rt.04 Rw.02 Desa Papanrejo. Dengan lokasi yang strategis, BUMDes Papanrejo berfungsi sebagai pusat pelayanan untuk masyarakat desa dan menjadi wadah bagi pengembangan berbagai usaha ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Papanrejo. Kantor BUMDes Papanrejo menjadi tempat di mana masyarakat dapat mendapatkan informasi, berdiskusi, dan mendapatkan dukungan dalam mengembangkan usaha mereka.

Sejak pendiriannya, BUMDes Papanrejo telah menjadi penggerak utama dalam pengembangan ekonomi lokal. BUMDes Papanrejo aktif dalam menginisiasi dan mengelola berbagai program dan proyek yang berfokus pada sektor ekonomi, seperti pengembangan usaha mikro dan kecil, pertanian, pariwisata, dan kerajinan lokal. Melalui berbagai inisiatifnya, BUMDes Papanrejo telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat kemandirian ekonomi desa.

Dengan visi untuk menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi desa, BUMDes Papanrejo terus berupaya mengembangkan potensi-potensi lokal, memperkuat kemitraan dengan pihak-pihak terkait, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Dalam hal ini, BUMDes Papanrejo menjadi motor penggerak yang mendorong kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Papanrejo, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan.

2. Visi Misi dan Motto BUMDes Papanrejo

Visi BUMDes Papanrejo yaitu Menjadikan BUMDes Papanrejo sebagai katalisator, agregator, motivator, dan penumbuh ekonomi yang berkembang di Desa Papanrejo dan sekitarnya. BUMDes Papanrejo berupaya menjadi kekuatan utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan menggerakkan dan mengintegrasikan berbagai potensi ekonomi lokal.

Misi BUMDes Papanrejo:

- a. Memfasilitasi dan mengadvokasi sistem ekonomi masyarakat berbasis produk dan kebutuhan pasar di wilayah Desa Papanrejo dan sekitarnya. BUMDes Papanrejo berperan dalam membangun sistem yang mendukung produksi, pengolahan, dan pemasaran produk lokal dengan melibatkan masyarakat desa secara aktif.
- b. Mengembangkan BUMDes Papanrejo agar mampu menjadi katalisator, agregator, dan konektor untuk menggerakkan ekonomi di desa. Melalui kerjasama dengan pelaku ekonomi lokal, BUMDes Papanrejo berperan dalam menghubungkan produsen, penyedia layanan, dan konsumen dalam rangka menciptakan rantai nilai yang berkelanjutan.
- c. Menciptakan solusi bagi masalah-masalah klasik perekonomian di desa, seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan. BUMDes Papanrejo fokus pada memotivasi masyarakat, memberikan impian, dan mendorong partisipasi aktif dalam mencapai tujuan ekonomi yang berkelanjutan.
- d. Mengidentifikasi potensi dan masalah, mengembangkan model bisnis yang tepat, mengolah potensi menjadi produk yang berkualitas, dan memasarkan produk secara efektif. BUMDes Papanrejo juga berupaya mengembangkan jaringan usaha yang kuat untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Melengkapi visi dan Misi tersebut, semboyan "Membangun Indonesia dengan Kedaulatan Ekonomi Desa" merupakan motto yang menggambarkan komitmen

BUMDes Papanrejo untuk berperan dalam membangun perekonomian Indonesia dengan menguatkan sektor ekonomi desa. BUMDes Papanrejo bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa, meningkatkan pendapatan, mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi, dan menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan dalam konteks desa.

3. Struktur Kepengurusan BUMDes Papanrejo

Struktur organisasi BUMDes Papanrejo mencakup beberapa posisi penting yang bertanggung jawab atas berbagai aspek pengelolaan dan operasional BUMDes. Berikut adalah deskripsi dan tugas pokok tentang struktur organisasi tersebut:

Penasehat: Penasehat dalam struktur organisasi BUMDes Papanrejo adalah kepala desa. Kepala desa berperan sebagai penasehat yang memberikan arahan dan masukan strategis dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan BUMDes. Penasehat membantu mengarahkan jalannya kegiatan BUMDes sesuai dengan visi dan misi desa.

Pengawas: Pengawas bertugas untuk mengawasi dan memantau aktivitas operasional BUMDes Papanrejo. Tugas pengawas meliputi pengawasan terhadap keuangan, kegiatan usaha, dan kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku. Mereka berperan dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam semua aspek operasional BUMDes.

Tim operasional yang terdiri dari Direktur, Sekretaris, dan Bendahara bertanggung jawab atas pengelolaan harian BUMDes.

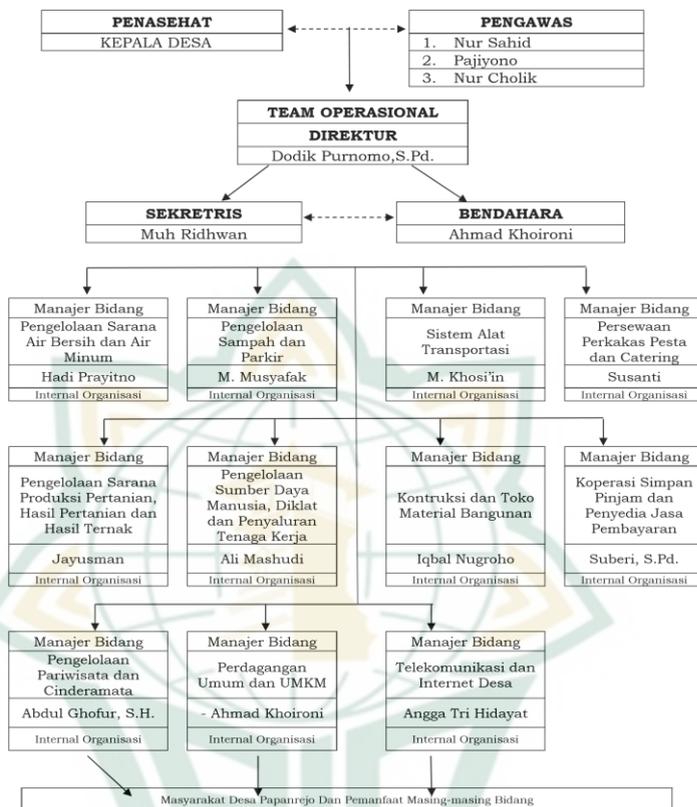
a) **Direktur:** Merupakan salah satu posisi kunci dalam struktur organisasi BUMDes Papanrejo. Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan operasional BUMDes. Mereka mengkoordinasikan dan mengawasi semua aktivitas BUMDes, serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

b) **Sekretaris:** bertugas untuk menyelenggarakan administrasi dan dokumentasi BUMDes Papanrejo. Mereka mendukung Direktur dalam pengorganisasian rapat, pembuatan

laporan, pengelolaan data, dan komunikasi internal dan eksternal. c) Bendahara: memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan BUMDes Papanrejo. Tugas mereka meliputi pembuatan laporan keuangan, pengelolaan kas dan rekening, serta pemantauan dan pengendalian keuangan yang efektif.

Manajer Bidang: Selain tim operasional, BUMDes Papanrejo juga dilengkapi dengan manajer-manajer bidang yang bertanggung jawab atas kegiatan spesifik dalam unit-unit usaha atau sektor tertentu. Misalnya, terdapat manajer pengelolaan sarana air bersih, manajer telekomunikasi dan internet desa, manajer perdagangan umum dan UMKM, serta manajer pengelola sampah dan parkir. Setiap manajer bidang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan unit usaha atau sektor yang mereka pimpin, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan struktur organisasi yang terdiri dari penasehat, pengawas, tim operasional, dan manajer bidang, BUMDes Papanrejo dapat beroperasi dengan lebih terstruktur dan efisien. Struktur ini memungkinkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga setiap individu dalam organisasi dapat fokus pada tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan dan kesuksesan BUMDes Papanrejo.



Bagan struktur organisasi BUMDes Papanrejo

4. Unit Usaha

- a. Unit Pengelolaan Sarana Air Bersih dan Air Minum
 Unit Pengelolaan Sarana Air Bersih dan Air Minum adalah salah satu unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Papanrejo. Unit ini bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan dan kualitas air bersih yang layak konsumsi bagi masyarakat di wilayah Papanrejo. Unit ini mengelola sumur bor, instalasi pengolahan air, jaringan distribusi air, dan sistem pemantauan kualitas air. Dengan adanya unit ini, BUMDes Papanrejo berperan penting dalam menyediakan akses air bersih yang aman dan terjangkau untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

- b. **Unit Telekomunikasi dan Internet Desa**
Unit Telekomunikasi dan Internet Desa merupakan unit usaha yang memberikan layanan komunikasi dan akses internet kepada masyarakat di Desa Papanrejo. Unit ini menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang meliputi jaringan internet yang handal. Dengan adanya unit ini, masyarakat dapat terhubung dengan mudah dan terjangkau dengan layanan telekomunikasi dan internet, sehingga meningkatkan konektivitas dan akses informasi yang sangat penting dalam era digital saat ini.
- c. **Perdagangan Umum dan UMKM**
Unit Perdagangan Umum dan UMKM adalah unit usaha yang berfokus pada pelayanan dan penjualan berbagai kebutuhan sehari-hari, baik dari hasil produksi lokal maupun produk dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Papanrejo. Unit ini bertujuan untuk mempromosikan dan mendukung perkembangan UMKM di daerah tersebut, dengan memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka secara efektif. Unit ini juga menjadi pusat perdagangan yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau.
- d. **Pengelola Sampah dan Parkir**
Unit Pengelola Sampah dan Parkir bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah dan pengaturan parkir di Desa Papanrejo. Unit ini melibatkan masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, termasuk pemilahan, daur ulang, dan pengelolaan limbah secara efisien. Selain itu, unit ini juga mengelola tempat parkir yang teratur dan teratur, sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jasa parkir di area yang ditentukan. Dengan adanya unit ini, BUMDes Papanrejo berkontribusi dalam menjaga kebersihan

lingkungan, mengurangi dampak negatif limbah, serta menciptakan tata kota yang tertib dan ramah pengguna.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat BUMDes Papanrejo

Program-program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes Papanrejo di Desa Papanrejo menawarkan beragam upaya untuk mendorong kemajuan ekonomi masyarakat. Berdasarkan study dokumen, pengamatan di lapangan dan wawancara terdapat beberapa program yang dijalankan BUMDes Papanrejo dalam upaya mendorong kemajuan ekonomi masyarakat.

- a. Program pelatihan dan pendampingan usaha mikro. Program ini merupakan salah satu inisiatif unggulan dari BUMDes Papanrejo. Melalui program ini, warga desa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang mencakup manajemen usaha, keterampilan teknis, dan pemahaman pasar. Selain itu, pendampingan secara intensif juga diberikan kepada usaha mikro yang telah didirikan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Program pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk membekali masyarakat desa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha mikro secara berkelanjutan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.
- b. Program pengembangan produk lokal. Program ini merupakan upaya BUMDes Papanrejo untuk meningkatkan daya saing produk-produk unggulan desa. Melalui program ini, BUMDes berkolaborasi dengan para pengrajin dan produsen lokal untuk mengembangkan produk yang berkualitas dan memiliki ciri khas desa. Dukungan dalam hal pemasaran, pengemasan, dan peningkatan kualitas produk menjadi fokus utama dari program ini. Dengan mengangkat potensi lokal dan mendukung

pengembangan produk lokal, BUMDes Papanrejo berharap dapat membuka peluang akses pasar yang lebih luas, sehingga mendatangkan keuntungan bagi produsen dan berdampak positif pada perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan.

- c. Program pemberian modal usaha kepada warga desa yang berpotensi. Program ini menjadi salah satu langkah nyata BUMDes Papanrejo untuk mendukung pengembangan usaha lokal. Melalui program ini, BUMDes memberikan dukungan dana dan modal usaha bagi warga desa yang memiliki ide dan potensi untuk mengembangkan usaha produktif. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada warga desa untuk berinovasi dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih mantap. Dukungan modal ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya usaha mikro dan menengah yang berdaya saing, serta memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat desa secara keseluruhan.

2. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat BUMDes Papanrejo

BUMDes Papanrejo telah melakukan berbagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang melibatkan partisipasi aktif anggota masyarakat. Berdasarkan study dokumen, pengamatan di lapangan dan wawancara dengan beberapa unsur terkait didapatkan dua aspek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Papanrejo:

- a. Melibatkan Masyarakat dalam Kepengurusan Unit Usaha

BUMDes Papanrejo telah melibatkan masyarakat secara langsung dalam kepengurusan unit usaha yang ada. Masyarakat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, pengelolaan, dan pengembangan unit usaha BUMDes. Anggota masyarakat dapat menjadi anggota kepengurusan yang bertanggung jawab dalam mengelola unit usaha sesuai dengan

kebutuhan dan kepentingan komunitas setempat. Partisipasi aktif masyarakat dalam kepengurusan unit usaha membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara keseluruhan.

Meskipun BUMDes Papanrejo telah melibatkan masyarakat dalam kepengurusan unit usaha, namun perlu dicatat bahwa keterlibatan masyarakat saat ini baru dapat dilakukan pada sebagian kecil unit usaha yang ada. Struktur manajemen BUMDes Papanrejo belum mencapai tingkat keterlibatan masyarakat yang menyeluruh dalam semua unit usaha dan sub unit usahanya. Keterlibatan masyarakat dalam kepengurusan unit usaha tergantung pada sejumlah faktor, seperti jenis usaha, tingkat kepentingan masyarakat dalam unit usaha tersebut, dan tingkat pemahaman serta keterampilan masyarakat terkait dengan manajemen usaha. Oleh karena itu, saat ini keterlibatan masyarakat baru dapat dilakukan dalam unit usaha yang dianggap paling relevan atau memiliki dampak signifikan bagi masyarakat setempat. Hal ini dapat terjadi karena adanya keterbatasan sumber daya manusia dan kemampuan SDM pengurus BUMDes. Meskipun BUMDes Papanrejo telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat kendala dalam hal kemampuan dan pemahaman SDM pengurus terkait manajemen bisnis. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan BUMDes untuk melibatkan masyarakat dalam kepengurusan unit usaha secara menyeluruh.

b. Menjalinkan Usaha Mitra

BUMDes Papanrejo juga telah menjalin kemitraan usaha dengan berbagai mitra di dalam maupun di luar komunitas setempat. Melalui kerjasama dengan mitra usaha, BUMDes Papanrejo dapat meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha yang ada. Mitra usaha dapat berupa produsen, distributor, atau pemasok bahan baku.

Kerjasama ini memberikan manfaat saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, di mana BUMDes Papanrejo dapat memperoleh akses ke pasar yang lebih luas dan sumber daya yang lebih baik, sementara mitra usaha mendapatkan kesempatan untuk menjalin kemitraan yang berkelanjutan dengan komunitas lokal.

Melalui program melibatkan masyarakat dalam kepengurusan unit usaha dan menjalin usaha mitra, BUMDes Papanrejo telah menciptakan kesempatan berpartisipasi dan mendapatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan unit usaha memungkinkan mereka untuk memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi lokal. Sementara itu, kemitraan usaha dengan mitra eksternal memberikan kesempatan bagi BUMDes Papanrejo untuk mengembangkan dan memperluas usahanya, sehingga menciptakan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

Melalui strategi pemberdayaan masyarakat ini, BUMDes Papanrejo berusaha untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dalam kepengurusan unit usaha dan menjalin kemitraan yang strategis, BUMDes Papanrejo memperkuat hubungan dengan komunitas setempat dan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang Dilakukan Oleh BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu wilayah. Salah satu upaya yang dilakukan dalam hal ini adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Laporan ini akan membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Papanrejo. Melalui berbagai unit usaha yang dimiliki, BUMDes Papanrejo memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayahnya. Unit-unit usaha ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan akses terhadap layanan penting seperti air bersih, telekomunikasi, perdagangan, dan pengelolaan sampah. Dengan mengelola unit-unit usaha ini secara efektif, BUMDes Papanrejo berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Unit-unit usaha tersebut juga berperan dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui Unit Pengelolaan Sarana Air Bersih dan Air Minum, BUMDes Papanrejo tidak hanya menyediakan akses air bersih yang layak, tetapi juga mengoptimalkan sumber daya air yang ada di wilayah tersebut. Dalam program ini, BUMDes Papanrejo membentuk unit pengelolaan sarana air bersih. Melalui kerjasama dengan pihak terkait, BUMDes menyediakan akses air bersih yang terjangkau bagi masyarakat desa. Unit ini bertanggung jawab dalam pengelolaan infrastruktur air, pemeliharaan, dan pendistribusian air ke masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi dan praktik yang efisien, BUMDes Papanrejo dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan air dari luar dan mengembangkan sistem air mandiri yang berkelanjutan.

Unit Telekomunikasi dan Internet Desa juga memiliki peran penting dalam meningkatkan konektivitas masyarakat. Dengan menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang handal dan akses internet yang

terjangkau, unit ini membantu mengurangi kesenjangan digital di Desa Papanrejo dan membuka peluang baru dalam bidang pendidikan, bisnis, dan komunikasi. Program ini berhasil memberikan akses internet yang lebih luas bagi masyarakat desa. Melalui kerjasama dengan mitra, BUMDes Papanrejo menyediakan fasilitas telekomunikasi dan internet yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi, berkomunikasi, dan memperluas jaringan bisnis mereka. Masyarakat dapat mengakses informasi dan berkomunikasi dengan lebih mudah, sehingga membuka pintu peluang baru untuk pengembangan individu dan komunitas.

Unit Perdagangan Umum dan UMKM memberikan dukungan yang kuat bagi perkembangan UMKM lokal. Dengan memberikan platform dan jaringan distribusi yang efektif, BUMDes Papanrejo membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka kepada masyarakat luas. Unit ini memberikan pelatihan dan konsultasi bisnis kepada UMKM, sehingga meningkatkan kualitas produk, inovasi, dan daya saing. Unit perdagangan umum dan UMKM yang didirikan oleh BUMDes telah memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui pemasaran produk lokal dan kerjasama dengan UMKM lainnya. Melalui upaya ini, BUMDes Papanrejo berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi lokal, memperkuat identitas dan keberlanjutan UMKM, serta mendorong pengembangan kewirausahaan di komunitas.

Unit Pengelola Sampah dan Parkir memiliki dampak positif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan tata kota yang tertib. Pada program pemberdayaan masyarakat ini, BUMDes Papanrejo melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan parkir. BUMDes Papanrejo telah mengorganisir sistem pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan di desa. Masyarakat aktif terlibat dalam pemilahan sampah, pengumpulan, dan pengolahan limbah. Selain itu, BUMDes juga berhasil mengelola parkir di area publik desa, memberikan manfaat dalam mengatur lalu lintas dan menciptakan pendapatan

tambahan untuk pengembangan desa. Dengan mempromosikan pemilahan sampah, daur ulang, dan pengelolaan limbah yang baik, unit ini berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah pencemaran. Selain itu, dengan pengelolaan parkir yang teratur, unit ini membantu menciptakan ketertiban lalu lintas dan memberikan kenyamanan kepada pengguna jasa parkir.

Secara keseluruhan, unit-unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Papanrejo telah berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, membangun kemitraan, dan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, BUMDes Papanrejo berupaya untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, meskipun sudah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan belum maksimalnya kinerja BUMDes tersebut, sehingga pencapaian target organisasi belum bisa optimal.

Salah satu kendala yang menjadi perhatian utama adalah dominasi anggota kepengurusan dalam organisasi dan unit usaha yang dilakukan oleh BUMDes Papanrejo. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi dari anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Dominasi tersebut dapat menghambat kreativitas dan inisiatif anggota masyarakat lainnya yang ingin berkontribusi dalam pengembangan BUMDes.

Selain dominasi anggota kepengurusan, keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus dan pegawai juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja BUMDes Papanrejo. Pengelolaan usaha yang kompleks dan tuntutan pasar yang semakin ketat menuntut adanya peningkatan kemampuan manajerial, keuangan, dan pemasaran. Namun, adanya keterbatasan kemampuan SDM dalam hal ini dapat menghambat pengembangan usaha yang lebih luas dan berkelanjutan.

Tidak hanya itu, mindset individu baik secara internal maupun eksternal terhadap BUMDes juga turut

mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Secara internal, beberapa anggota BUMDes masih memiliki pemikiran yang terbatas terkait dengan kemampuan dan potensi diri mereka. Pemahaman yang terbatas ini dapat menghambat kemauan untuk berinovasi dan mengambil risiko dalam mengembangkan usaha.

Secara eksternal, masyarakat sekitar dan mitra bisnis juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Jika masyarakat dan mitra bisnis memiliki mindset yang negatif terhadap BUMDes, misalnya menganggap BUMDes hanya sebagai lembaga formalitas belaka atau kurang percaya terhadap kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, hal ini dapat menghambat pertumbuhan usaha dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, beberapa langkah strategis dapat diambil. Pertama, diperlukan adanya pelibatan lebih banyak anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha BUMDes. Langkah ini dapat dilakukan melalui penyuluhan dan sosialisasi yang intensif, serta pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan.

Kedua, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM pengurus dan pegawai melalui pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan usaha BUMDes. Dengan meningkatnya kemampuan SDM, diharapkan pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan di pasar.

Ketiga, penyediaan pelatihan dan pendidikan yang relevan terkait dengan manajemen bisnis, serta pengembangan program-partisipasi yang mengikutsertakan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan unit usaha. Dengan demikian, BUMDes Papanrejo dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam kepengurusan unit usaha, sehingga tercipta keberlanjutan dan keadilan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya, perlu dilakukan upaya untuk mengubah mindset individu secara internal. Dibutuhkan pendekatan yang mendorong anggota BUMDes untuk berpikir lebih luas, melihat potensi diri dan lingkungan dengan lebih positif, serta memiliki rasa percaya diri untuk mengambil risiko dalam mengembangkan usaha. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif, serta pembentukan budaya organisasi yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan.

Selain itu, penting juga untuk mengubah mindset individu secara eksternal, khususnya masyarakat sekitar dan mitra bisnis. Dibutuhkan upaya komunikasi dan sosialisasi yang efektif untuk memperkenalkan peran dan manfaat BUMDes bagi masyarakat dan mitra bisnis. Membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara BUMDes dan pihak terkait dapat memberikan dukungan dan kesempatan kolaborasi yang lebih baik dalam mengembangkan usaha.

Selain langkah-langkah strategis di atas, pemerintah daerah juga perlu memberikan dukungan yang lebih intensif kepada BUMDes Papanrejo. Dukungan ini dapat berupa bantuan teknis, pendampingan, dan pendanaan yang memadai untuk pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas SDM. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat mendorong terciptanya kebijakan yang menguntungkan dan memudahkan operasional BUMDes, seperti kebijakan perizinan yang sederhana dan insentif pajak yang menguntungkan.

Dalam kesimpulannya, meskipun BUMDes Papanrejo telah berjalan dengan baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, masih terdapat kendala yang perlu diatasi untuk mencapai kinerja maksimal. Dominasi anggota kepengurusan, keterbatasan kemampuan SDM pengurus dan pegawai, serta mindset individu baik secara internal maupun eksternal perlu menjadi fokus perbaikan. Dalam mengatasi kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pelibatan lebih banyak anggota masyarakat, peningkatan kapasitas SDM, perubahan mindset individu, dan

dukungan pemerintah daerah. Dengan upaya yang terarah dan sinergi antara BUMDes, masyarakat, dan pemerintah daerah, diharapkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Papanrejo dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang Dilakukan Oleh BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo dalam Tinjauan Bisnis Islam

Tinjauan dari perspektif manajemen bisnis Islam terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program BUMDes Papanrejo memberikan sudut pandang yang berbeda dalam pengelolaan dan tujuan bisnis tersebut. Manajemen bisnis Islam mengacu pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan yang lebih luas, yakni keberkahan dan kemaslahatan umat manusia. Adapun dalam pengelolaan program-programnya menerapkan asas-asas dalam bisnis islam diantaranya Iman dan Taqwa, Keseimbangan dan keadilan, musyawarah, serta larangan riba dalam aspek keuangan.

Iman dan Taqwa adalah dua prinsip mendasar dalam manajemen bisnis Islam. Iman merujuk pada keyakinan yang kuat dan teguh terhadap prinsip-prinsip agama Islam, termasuk prinsip-prinsip moral dan etika yang berkaitan dengan bisnis. Taqwa, mengacu pada ketaqwaan kepada Allah, yang meliputi penghormatan, kepatuhan, dan keberpihakan kepada nilai-nilai yang benar. Dalam konteks manajemen bisnis Islam, iman dan taqwa menjadi landasan moral yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan perilaku pengelola.

Prinsip dasar tersebut diteguhkan oleh pimpinan BUMDes kepada semua pengelola unit usaha untuk memastikan keadilan dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dilakukan. Mereka diharuskan menjaga integritas dan kejujuran dalam semua kegiatan yang dilakukan diantaranya melaksanakan pekerjaan dan pelayanan sesuai dengan SOP yang berlaku, memberikan informasi atas pelayanan sesuai dengan kondisi dan

keadaan yang sebenarnya, menjalankan usaha dengan itikad baik, dan menghindari praktek-praktek yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Prinsip ini diterapkan berdasarkan pada hadits nabi :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

Dari Abu Said Al-Khudri ra, yang berkata, “Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda, Pedagang yang jujur dan terpercaya bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada.” (HR. Al-Tirmidzi)

Selain itu, asas keseimbangan dan keadilan menjadi prinsip yang sangat ditekankan dalam manajemen bisnis Islam. Keseimbangan mencakup pemeliharaan proporsi yang tepat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan bisnis. Keadilan, di sisi lain, menekankan perlakuan yang adil, setara, dan merata terhadap semua pihak yang terlibat dalam bisnis, baik itu anggota masyarakat, karyawan, pelanggan, maupun mitra bisnis. Prinsip keseimbangan dan keadilan memastikan bahwa distribusi keuntungan, tanggung jawab, dan kesempatan dalam bisnis dilakukan secara adil dan proporsional. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya dan kekayaan dengan bijaksana, pemenuhan hak-hak individu dan kelompok, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam praktiknya, BUMDes Papanrejo dan masyarakat telah berupaya memberikan kesempatan yang adil dan merata bagi semua anggota masyarakat dalam mengambil bagian dalam program dan mendapatkan manfaatnya. Seperti yang dilakukan di unit usaha pengelola sampah dan parkir, mereka menerapkan tarif yang berbeda untuk kalangan pelajar dan umum, serta masyarakat desa papanrejo sendiri dan luar desa papanrejo. Hal itu untuk menjaga keseimbangan dan keadilan serta keberlangsungan unit usaha tersebut. Prinsip ini didasarkan pada perintah Allah untuk berlaku

adil dan kebajikan yang diterangkan dalam surat Q.S. An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Q.S. An-Nahl : 90).

Musyawarah atau prinsip konsultasi dan partisipasi, juga memiliki peran penting dalam manajemen bisnis Islam. Dalam Islam, musyawarah dianggap sebagai metode pengambilan keputusan yang baik dan dihargai, karena melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini BUMDes Papanrejo melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, baik melalui forum musyawarah maupun melalui keterlibatan aktif dalam unit usaha. Keputusan diambil bersama-sama, setelah mendengarkan berbagai pendapat dan masukan dari anggota masyarakat, memastikan partisipasi dan representasi yang adil dalam proses pengembangan program.

Dalam praktiknya, asas musyawarah ini diimplementasikan dalam berbagai bidang. Sebagai contoh dalam unit telekomunikasi dan internet desa, BUMDes Papanrejo melibatkan masyarakat dalam diskusi dan musyawarah untuk menentukan jenis layanan dan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keputusan mengenai penyediaan layanan dan investasi yang akan dilakukan diambil secara bersama-sama, dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan dari berbagai pihak terkait. Kegiatan ini didasarkan pada perintah Allah untuk bermusyawarah yang diterangkan dalam surat As-Syura: 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: "Dan (juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka" (Q.S. As-Syura: 38)

Larangan riba, atau bunga, juga menjadi prinsip penting dalam manajemen bisnis Islam. Riba dianggap sebagai praktik yang tidak adil dan merugikan, karena menghasilkan keuntungan yang tidak seimbang dan bertentangan dengan prinsip keadilan dan persamaan. Dalam pengelolaan keuangan BUMDes Papanrejo telah menerapkan model keuangan syariah diberbagai unit usaha secara adil dan transparan yang mempromosikan keadilan dan berbagi risiko dengan anggota masyarakat serta mitra bisnis terkait.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis Islam seperti iman dan taqwa, keseimbangan dan keadilan, serta musyawarah, BUMDes Papanrejo menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral dalam menjalankan unit usahanya. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, dan interaksi dengan masyarakat serta mitra bisnis. Sehingga keberlangsungan program-program BUMDes berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih ada kendala di beberapa bidang yang dihadapi oleh BUMDes Papanrejo dalam menuju pencapaian yang optimal. Kendala tersebut adalah masih adanya dominasi kepengurusan, keterbatasan SDM dan mindset individu yang masih kurang.

Dominasi dalam kepengurusan BUMDes mengindikasikan adanya kesenjangan dalam partisipasi anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Hal ini bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam yang menekankan pentingnya

pemerataan akses, kesempatan, dan manfaat bagi seluruh anggota masyarakat.

Selain itu, kendala lain yang dihadapi oleh BUMDes Papanrejo adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Terdapat kekurangan kualifikasi, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola unit usaha secara efektif. Untuk mengatasi hal ini, BUMDes Papanrejo dapat melakukan upaya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan.

Selanjutnya, kendala yang masih dihadapi adalah mindset individu yang kurang mendukung perkembangan BUMDes. Beberapa individu masih memiliki pandangan dan pemahaman yang terbatas terhadap potensi dan manfaat dari BUMDes sebagai alat pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang peran dan manfaat BUMDes. Dengan mengubah mindset individu dan meningkatkan pemahaman mereka tentang BUMDes, diharapkan partisipasi dan dukungan masyarakat akan semakin meningkat, sehingga BUMDes dapat berjalan dengan lebih optimal.